

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian korelasional (Azwar, 2007). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Penelitian korelasional juga bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain (Azwar, 2007). Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger, 1973 dalam Sugiyono, 2010).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini seluruh perawat RS JIH Yogyakarta yang sesuai dengan kriteria.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel adalah bagian dari populasi, oleh karena itu sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2007). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka proses pengambilan sampel memerlukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2010).

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria tentang ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi sedemikian rupa dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Berstatus sebagai perawat.
- b. Telah bekerja sebagai perawat di RS JIH minimal 2 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria tentang ciri-ciri yang dimiliki anggota populasi sedemikian rupa tidak dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Berstatus bukan perawat.
- b. Telah bekerja sebagai perawat di RS JIH kurang dari 2 tahun.

Ukuran atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan saran/anjuran yang dikemukakan oleh Roscoe (1975, dalam Sekaran, 2003) berikut: "untuk penelitian multivariate (termasuk analisis

regresi berganda), jumlah sampel disarankan 10 kali atau lebih dari jumlah variabel". Untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak terisi secara lengkap sehingga tidak layak diolah, maka dalam penelitian ini digunakan jumlah sampel 20 kali jumlah variabel. Dengan demikian karena jumlah variabel penelitian ada 3 buah, maka ukuran sampel yang digunakan adalah $=20 \times 3 = 60$ orang. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS JIH Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan April sampai dengan Mei 2015.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi yang disimbolkan dengan X_1 , dan kepemimpinan yang disimbolkan dengan X_2 . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja yang disimbolkan dengan Y .

Defnisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Parameter
1. <u>Dependen:</u> Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah penilaian karyawan terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan pekerjaannya, yaitu seberapa jauh aspek-aspek pekerjaannya dapat memuaskan kebutuhannya .	Skala Likert (skala interval)	Sangat Tidak Puas=1; Tidak Puas=2; Cukup Puas=3; Puas=4; Sangat Puas=5.
2. <u>Independen</u> 1) Kemampuan komunikasi	Kemampuan komunikasi adalah kemampuan perawat dalam melakukan komunikasi dengan atasannya dan dengan rekan kerja dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.	Skala Likert (skala interval)	Sangat Tidak Baik=1; Tidak Baik=2; Cukup Baik=3; Baik=4; Sangat Baik=5.
2) Kepemimpinan	Kepemimpinan atasan adalah suatu proses pengaruh sosial di mana atasan mengusahakan partisipasi sukarela dari para karyawan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi.	Skala Likert (skala interval)	Sangat Tidak Baik=1; Tidak Baik=2; Cukup Baik=3; Baik=4; Sangat Baik=5.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari kuesioner yang pernah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Instrumen penelitian ini merupakan kuesioner bentuk tertutup, artinya, dalam setiap pertanyaan telah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih satu jawaban di antara beberapa jawaban yang tersedia.

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada perawat RS JIH Yogyakarta yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas kualitas instrumen bertujuan untuk menguji kualitas kuesioner atau instrumen instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji validitas bertujuan untuk menguji valid tidaknya instrumen atau kuesioner digunakan untuk mengukur variabel yang sesuai. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menguji kestabilan instrumen jika digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RS JIH Yogyakarta. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment terkoreksi (*corrected item-total correlation*). Pengujian menggunakan responden uji coba sebanyak 30 orang perawat. Pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah responden 30, maka dari Tabel-r untuk nilai $df=n-2=28$ diperoleh nilai korelasi

product moment kritis/tabel sebesar 0.374 (Sugiyono, 2010). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan korelasi product moment terkoreksi suatu butir dengan 0.374. Jika nilai korelasi tersebut lebih besar dari 0.374 maka butir pernyataan yang diuji dinyatakan valid, tetapi jika kurang atau sama dengan 0.374 maka butir pernyataan yang diuji dinyatakan tidak valid atau gugur. Butir yang tidak valid atau yang gugur bisa dihilangkan dari kuesioner, atau tetap disertakan tetapi ketika menghitung skor total skor butir yang gugur tidak dimasukkan.

Uji realibitas bertujuan untuk menguji stabilitas instrumen jika digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian dilakukan dengan metode Alpha-Cronbach dengan nilai batas (*cutoff*) sebesar 0.70. Jika suatu instrumen memiliki koefisien Alpha-Cronbach lebih besar dari 0.70 maka disimpulkan instrumen tersebut reliabel atau handal; tetapi jika nilai koefisien Alpha-Cronbachnya sama atau lebih kecil dari 0.70 maka disimpulkan instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap masing-masing kuesioner penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepuasan Kerja

Kuesioner kepuasan kerja dalam penelitian ini berisi 12 butir pernyataan berskala Likert 5 point. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh kisaran nilai r_{hitung} antara 0.405 - 0.827; sedangkan $r_{tabel}=0.374$. Oleh karena kisaran $r_{hitung}>0.374$, maka disimpulkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner Kepuasan kerja valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, kuesioner Kepuasan kerja memiliki koefisien reliabilitas Alpha-Cronbach sebesar 0.907. Oleh karena nilai tersebut lebih besar dari 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas ini menunjukkan bahwa, kuesioner kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel sehingga secara statistika layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kemampuan Komunikasi

Kuesioner kemampuan komunikasi dalam penelitian ini berisi 13 butir pernyataan berskala Likert 5 point. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh kisaran nilai r_{hitung} antara 0.450-0.904; sedangkan $r_{tabel}=0.374$. Oleh karena kisaran $r_{hitung}>0.374$, maka disimpulkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner kemampuan komunikasi valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, kuesioner kemampuan komunikasi memiliki koefisien reliabilitas Alpha-Cronbach sebesar 0.903. Oleh karena nilai tersebut lebih besar dari 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas ini menunjukkan bahwa, kuesioner kemampuan komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel sehingga secara statistika layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepemimpinan Atasan

Kuesioner kepemimpinan atasan dalam penelitian ini berisi 12 butir pernyataan berskala Likert 5 point. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh kisaran nilai r_{hitung} antara 0.414-0.886; sedangkan $r_{tabel}=0.374$. Oleh karena kisaran $r_{hitung}>0.374$, maka disimpulkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner kepemimpinan atasan valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, kuesioner kepemimpinan atasan memiliki koefisien reliabilitas Alpha-Cronbach sebesar 0.922. Oleh karena nilai tersebut lebih besar dari 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas ini menunjukkan bahwa, kuesioner kepemimpinan atasan yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel sehingga secara statistika layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Data yang didapat dari penyekoran jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk menyusun atau membentuk skor variabel penelitian. Selanjutnya skor variabel penelitian dianalisis untuk dapat digunakan dalam memahami fenomena yang terjadi. Analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis

univariat dalam penelitian ini dilakukan dengan tabel frekuensi dalam persentase (%).

Analisis univariat ini dilakukan terhadap karakteristik responden dan variabel penelitian. Karakteristik responden meliputi: jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, dan pengalaman kerja. Variabel penelitian meliputi: kepuasan kerja, kemampuan komunikasi, dan kepemimpinan atasan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Analisis bivariat dilakukan terhadap hubungan antara variabel Kemampuan komunikasi dengan Kepuasan kerja, dan antara variabel Kepemimpinan atasan dengan Kepuasan kerja. Uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariat ini adalah uji korelasi *product moment*.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel independen (Notoatmodjo, 2010). Analisis multivariat yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi berganda sebagai berikut;

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kepuasan kerja
- X₁ = Kemampuan komunikasi
- X₂ = Kepemimpinan
- b₀ = Intersep regresi
- b₁ = Koefisien regresi X₁
- b₂ = Koefisien regresi X₂
- ε = *Disturbance error*

Langkah-langkah dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor variabel

Masing-masing variabel dihitung skor totalnya, yaitu penjumlahan dari seluruh skor yang terdapat dalam kuesioner masing-masing variabel. Skor total ini merupakan skor variabel yang akan menjadi input dalam analisis regresi.

2. Analisis regresi dengan program SPSS

Setelah data masing-masing variabel disiapkan, lalu dimasukkan ke dalam program SPSS, dan selanjutnya diolah sehingga diperoleh output regresi sebagaimana terdapat dalam Lampiran.

3. Menggunakan hasil analisis regresi untuk menguji hipotesis

I. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan dasar pertimbangan yang meliputi; pemberian *informed consent* persetujuan kepada responden. Penelitian ini juga menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama pada kuesioner. Penelitian ini juga telah mendapatkan persetujuan dari komite etik bahwa studi tersebut tidak melanggar kode etik dalam penelitian.